

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU DI ASRAMA PUTRI PONDOK  
PESANTREN AL-ISLAM**

**Cindy Masriatul Ruzilawati**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

Email: [cindymasriatul@gmail.com](mailto:cindymasriatul@gmail.com)

**Irma Rumtianing Uswatun Hanifah**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

Email: [irmarumtianing@iainponorogo.ac.id](mailto:irmarumtianing@iainponorogo.ac.id)

***Abstract***

*This research is motivated by problems that arise among new students, where circumstances and conditions that they have never experienced before force them to adapt to the environment around them. In this case, environmental factors in the form of social support from various parties are very important because an individual's adjustment process will run well if they receive support from the environment around them. The aim of this research is to find out how much influence social support has on the adjustment of new students to the Girls' Dormitory of the Al-Islam Joresan Islamic Boarding School. This type of research uses a quantitative approach, with a population of 121 students with a sample of 30 students with an error rate of 5%. Meanwhile, the sampling technique uses the Simple Random Sampling technique. The results of this research show that "there is a relationship between social support and the adjustment of new students to the Al-Islam Islamic Boarding School Girls' Dormitory." This is shown according to the results of a simple regression test with a calculated r value of 0.671. If compared with the rtable value of 0.207, the rcount is  $0.671 > rtable 0.207$ . This means that if social support for new students goes well and increases, the greater the level of adjustment of the students*

***.Keywords: Social Support, Adjustment, Santri.***

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang muncul pada santri baru, dimana keadaan dan kondisi yang belum pernah mereka alami sebelumnya memaksa mereka untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Dalam hal ini maka faktor lingkungan yang berupa dukungan sosial dari berbagai pihak menjadi sangat penting karena suatu proses penyesuaian diri seorang individu akan berjalan baik apabila mendapat dukungan dari lingkungan disekitarnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam Joresan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebesar 121 santri dengan pengambilan sampel sebanyak 30 santri dengan tingkat kesalahan 5%. Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri santri baru Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam”. Hal ini ditunjukkan sesuai hasil uji regresi sederhana dengan nilai rhitung sebesar 0,671. Jika dibandingkan dengan nilai rtabel 0,207 maka rhitung  $0,671 > rtabel 0,207$ , Artinya jika dukungan sosial pada santri baru berjalan baik dan mengalami peningkatan, maka semakin besar pula tingkat penyesuaian diri santri tersebut.

**Kata Kunci: Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri, Santri**

### PENDAHULUAN

Setiap tahap perkembangan remaja mempunyai kebutuhan yang wajib dipenuhi guna melanjutkan tugas serta bertahan. Perkembangan itu berasal melalui faktor baik dalam diri remaja, lingkungan dan keluarga. Permasalahan yang timbul pada remaja menjadikan kekuatan dalam diri remaja supaya bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana seseorang mencapai keseimbangan diri untuk memenuhi kebutuhan selaras pada lingkungan. Kertamuda & Herdiansyah, penyesuaian diri mempunyai fase pada prosesnya, lama tidak ataupun sukses tidaknya fase sangatlah dipengaruhi budaya serta pengalaman pada lingkungan itu.<sup>1</sup>

Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan, tegangantegangan, frustrasi-frustrasi, dan konflik-konflik batin serta menyelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia

---

<sup>1</sup> Siti Lailatin Nishfi and Agustin Handayani, ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang’, *Journal of Psychological Perspective*, 3.1 (2021), 23–26

hidup.<sup>2</sup>

Berhasil tidaknya remaja melakukan penyesuaian diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Salah satu faktor eksternal yaitu dukungan sosial. Menurut Baron & Byrne<sup>3</sup> dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orangtua. Dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Jadi pada dasarnya dukungan sosial merupakan hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Santrok<sup>4</sup> mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung. Hal ini termasuk salah satu dukungan emosional, seperti yang dikemukakan oleh Dumont & Provost<sup>5</sup> menerangkan bahwa dukungan emosional yang diterima menjadi sebuah pesan bagi individu bahwa individu tersebut disayangi.

Sama halnya dengan Pondok Pesantren Al-Islam adalah salah satu pondok yang ada di Ponorogo. Pondok ini juga akan menerima santri baru disetiap tahunnya. Banyak santri yang berdatangan dari berbagai penjuru daerah, baik dalam daerah maupun luar daerah, bahkan luar pulau. Pondok Pesantren Al-Islam memiliki fasilitas Asrama yang dimana ini disediakan untuk santri yang memperdalam ilmu agama. Di asrama menerima santri dari tingkat MTs dan MA/SMK.

Setiap tahunnya pasti ada saja santri yang keluar dari pondok (boyong), baik santri baru maupun santri lama. Sebagian dari mereka merasa tidak kuat dengan segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang ada, sebagian yang lain mengatakan bahwa dia tidak punya teman, dan ada juga yang tanpa memberikan penjelasan langsung mengatakan tidak betah di

---

<sup>2</sup> Pada Siswa, Kelas X Sma, and Negeri Pemalang, Faktor Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas x Sma Negeri 2 Pemalang', 01 (2023), 401–10.

<sup>3</sup> Asmalia Alnadi and Citra Ayu Kumala Sari, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Sumatera Di Uin Sayyid Ali Rahmatullah', *Proyeksi*, 16.2 (2021), 153.

<sup>4</sup> Didik Widianoro, Sigit Nugroho, and Yanwar Arief, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>>.

<sup>5</sup> Andiani Ekanita and Dhian Riskiana Putri, 'Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesantren Di Sukoharjo', *Psikologika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24.2 (2019), 149–54

pondok. Cara yang dilakukan juga beragam, mulai dari berawa rewel, susah diatur, sering melakukan pelanggaran, pura-pura sakit, bahkan ada yang kabur dari pondok.

## METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya. Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 121 santri. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 yang terdiri dari kelas 1A-D. Pengambilan data penelitian menggunakan dua skala. Skala dukungan sosial yang terdiri dari 17 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,861. Skala penyesuaian diri terdapat 14 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,860. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Perhitungan analisis data digunakan dengan bantuan program SPSS (*Stastical Package for Social Science*) for 16,0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat dukungan sosial dan penyesuaian diri pada responden. Deskripsi data subjek penelitian secara umum adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Dan Persentase Dukungan Sosial

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	56,106	Tinggi	15	17%
2	42,634 – 56,106	Sedang	62	68%
3	< 42,634	Rendah	14	15%
<b>Jumlah</b>			91	100%

**Tabel 2.** Kategori dan Persentase Penyesuaian Diri

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$\geq 45,16$	Tinggi	18	19%
2	34,9 – 45,16	Sedang	37	41%
3	$< 34,9$	Rendah	36	40%
<b>Jumlah</b>			91	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada santri baru di Asrama Putri kelas VII MTs dengan presentase paling tinggi yaitu pada kategori sedang (68%). Sedangkan pada penyesuaian diri dengan presentase tertinggi berada pada kategori sedang (41%).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen agar dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorof-smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun, jika sebaliknya yaitu signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DUKUNGAN SOSIAL	PENYESUAIAN DIRI
N		91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.37	40.03
	Std. Deviation	6.736	5.130
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.087
	Positive	.078	.087
	Negative	-.036	-.057
Test Statistic		.078	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.086 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* nya adalah 0,200. Dengan demikian berarti nilai signifikansi data tersebut  $> 0,05$ , sehingga data tersebut berdistributor normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis dengan teknik korelasi *product moment* yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS V.23.

Kaidah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis  
**Correlations**

		DUKUNGA N SOSIAL	PENYESUAIA N DIRI
DUKUNGAN SOSIAL	Pearson Correlation	1	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	91	91
PENYESUAIAN DIRI	Pearson Correlation	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3 Merupakan *output* spss dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan memperoleh r hitung sebesar 0,671 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan pengujian hipotesis yang sesuai kaidah. Jika r hitung  $> r$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika r hitung  $< r$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,207, sehingga r hitung lebih dari r tabel yaitu  $0,671 > 0,207$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Selain dilihat dengan nilai r hitung, peneliti juga melihat dengan nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan

penyesuaian diri santri baru di asrama putri Pondok Al Islam Joresan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada santri baru di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tricahyani & Wideasavitri yang menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan pada nilai variabel dukungan sosial, maka terjadi peningkatan pula pada nilai variabel penyesuaian diri, begitu pun sebaliknya<sup>6</sup>. Smet berpendapat apabila individu merasa mendapatkan dukungan oleh lingkungan disekitarnya, maka segala sesuatu akan dapat dihadapi lebih mudah ketika mengalami suatu kejadian yang menekan. Sebaliknya, apabila individu kurang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan disekitarnya, maka individu cenderung akan menimbulkan perasaan kesepian dan kehilangan yang juga dapat mengganggu proses penyesuaian diri<sup>7</sup>.

Dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri pada santri baru di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam. Penelitian ini juga menemukan bahwa santri baru di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam Joresan memiliki skor kategorisasi dukungan sosial yang tinggi dan penyesuaian diri berada pada kategori sedang. Ini dapat terjadi karena banyak subjek yang mendapatkan dukungan sosial sehingga mampu memberikan dampak kepada penyesuaian diri pada santri baru. Walaupun dampaknya tidak besar tetapi secara tidak langsung memang dukungan sosial santri yang lain memberikan dukungan yang membuat santri baru mendapatkan penyesuaian diri pada yang lain. Perlu diketahui juga bahwa seiring dengan berkembangnya waktu banyak sekali faktor-faktor lain yang menjadi pengaruh timbulnya penyesuaian diri, dengan demikian dukungan sosial bukanlah satu-satunya faktor atau yang mendasari timbulnya penyesuaian dirisantri baru.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dengan dukungan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi pada penyesuaian diri pada santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Islam. Semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh oleh santri baru, maka akan semakin meningkat kemampuan penyesuaian dirinya.

Penting bagi pengasuh atau pengelola lembaga pendidikan pesantren untuk

---

<sup>6</sup> Fitniwillis Fitniwillis and Dania Rachma Aaqilah, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2024), 454–59

<sup>7</sup> M A Kafi, P A Raihana, and S Psi, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santri', 2023, 1–13

mengupayakan dukungan sosial bagi santri-santrinya agar mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren yang juga akan menentukan perkembangan diri dan belajarnya. Kepada penelitian-penelitian berikutnya, hendaknya bisa mengungkap lebih lanjut aspek-aspek dukungan apa saja yang paling berpengaruh terhadap penyesuaian diri santri di pondok pesantren.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alnadi, Asmalia, and Citra Ayu Kumala Sari, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Sumatera Di Uin Sayyid Ali Rahmatullah', *Proyeksi*, 16.2 (2021), 153 <<https://doi.org/10.30659/jp.16.2.153-165>>
- Ekanita, Andiani, and Dhian Riskiana Putri, 'Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesantren Di Sukoharjo', *Psikologika Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24.2 (2019), 149–54 <<https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art5>>
- Fitniwillis, Fitniwillis, and Dania Rachma Aaqilah, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Kelas VIII', *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2024), 454–59 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3586>>
- Kafi, M A, P A Raihana, and S Psi, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Santri', 2023, 1–13 <<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/116432>>
- Nishfi, Siti Lailatin, and Agustin Handayani, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang', *Journal of Psychological Perspective*, 3.1 (2021), 23–26 <<https://doi.org/10.47679/jopp.311132021>>
- Siswa, Pada, Kelas X Sma, and Negeri Pemalang, '[Volume 01 Nomor 01 (Agustus) (2023) Faktor Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas x Sma Negeri 2 Pemalang', 01 (2023), 401–10
- Widiantoro, Didik, Sigit Nugroho, and Yanwar Arief, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4.1 (2019), 1–14 <<https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>>